

DAFTAR PUSTAKA

- Ardandi., Boesono., Rosyid. 2013. *Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Dasar dan Fungsional untuk Peningkatan Produksi di Pangkalan Pendaratan Ikan Tanjungsari Kabupaten Pemalang*. Jurnal Manajemen dan Teknologi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan 2(1) : 1-12.
- Ayodhyoa. 1975. *Lokasi dan Fasilitas Pelabuhan Perikanan. Bagian Penangkapan Ikan*. Fakultas Perikanan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- [BPS] Badan Pusat Statistika. 2020. *Kabupaten Sinjai Dalam Angka 2020*. Sinjai: Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai. 2020. *Kabupaten Sinjai dalam Angka*. Sinjai, Dinas Perikanan Kabupaten Sinjai.
- DKP Departemen Kelautan dan Perikanan. 2006. *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor. PER. 16/MEN/2006. Tentang Pelabuhan Perikanan*. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1981a *Fungsi dan Peranan sarana pelabuhan. Pertemuan Teknis Kepala Pelabuhan Perikanan*. Jakarta.
- Direktorat Bina Prasarana Perikanan. 1994. *Petunjuk Teknis Pelabuhan Perikanan*. Direktorat Jenderal Perikanan. Departemen Pertanian Jakarta.
- Dinas Perikanan Dan Kelautan Provinsi Jawa Tengah. 2003. *Standarisasi Fasilitas Operasional Pelabuhan Perikanan dan Pangkalan Pendaratan Ikan*, Semarang.
- Gigantika, S. (2010). *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Pantai Labuhan Lombok, Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat*. Bogor: Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Ginting, R. F. N. 2011. *Kondisi dan Potensi Pengembangan Kepelabuhan Perikanan di Kabupaten Subang* [Skripsi. Bogor. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap, Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Hamim. 1993. *Pelabuhan Perikanan di Indonesia*. Buletin Warta Wina No.4/1983 Tahun II. Direktorat Jenderal Perikanan. Jakarta.
- Heriawan Sandi. 2016. *Pola Komunikasi Masyarakat di Pusat Pelelangan Ikan Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*. Skripsi di terbitkan Makassar: UIN Makassar.
- Ikramullah, A. M. 2018. *Model Implementasi Kebijakan Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Untia Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan* [Tesis. Makassar: Program Magister Administrasi Pembangunan. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik. Universitas Hasanuddin.
- Jaya, I. 2019. *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Untia, Kota Makassar, Sulawesi Selatan*. Makassar: Program Studi Pemanfaatan

Sumberdaya Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.

- Kahar M., 2013. *Studi Kesesuaian Fasilitas dengan Jumlah Hasil Tangkapan dan Kemungkinan Pengembangan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Lappa Kabupaten Sinjai*. Skripsi Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap No. 432/DPT3/OT.220.D3/II/2008. (2008). *Pedoman Evaluasi Kinerja Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan*. Jakarta.
- Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2012. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan NOMOR PER. 08/MEN/2012 tentang *Kepelabuhanan Perikanan*.
- Kurnia., Mustaruddin., Lubis, E. 2019. *Proyeksi Produksi Ikan Hasil Tangkapan Di Pelabuhan Perikanan Samudera Kutaraja Provinsi Aceh*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 10(1) :69-77.
- Laga, A. 2005. *Analisis Sistem Pengelolaan Pelabuhan Perikanan (Studi Kasus: Pangkalan Pendaratan Ikan Paotere Makassar)*. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, E. 2002. *Pengantar Pelabuhan Perikanan*. Laboratorium Pelabuhan Perikanan. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Institut Teknologi Bogor. Bogor.
- Lubis. 2005. *Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Lubis, E. 2006. *Pengantar Pelabuhan Perikanan*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, E. 2008. *Perencanaan Tata Letak Fasilitas Pelabuhan Perikanan*. Bahan Kuliah Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor.
- Lubis, 2012. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Lubis, E dan Mardiana, N. 2011. *Peranan Fasilitas PPI Terhadap Kelancaran Aktivitas Pendaratan Ikan Di Cituis Tangerang*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 1(2): 1-10.
- Mahyuddin. 2016. *Optimalisasi Pemanfaatan dan Pengelolaan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Klaligi Kota Sorong Provinsi Papua Barat*. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Terbuka Jakarta.
- Mallawa A., 2007. *Studi peningkatan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Pontap Palopo menjadi Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP)*. Laporan Penelitian, Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kota Palopo.

- Mallawa, A. Farhum, S. A., Jaya I., Kurnia, M. 2016. *Bahan Ajar Mata Kuliah Manajemen Pelabuhan Perikanan Pertemuan ke 4, Fasilitas Pokok dan Fungsional Pelabuhan Perikanan*. Makassar: Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Departemen Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Muhibuddin, F. T. A. 2020. *Kinerja Operasional Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Paotere Kota Makassar*. Skripsi Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Murdiyanto, B. 2003. *Pelabuhan Perikanan*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan dan Perikanan. Institut Pertanian Bogor.
- Murdiyanto, B. 2004. *Pelabuhan Perikanan (Fungsi, Fasilitas, Panduan Operasional, Antrian Kapal*. Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Institut Teknologi Bogor. Bogor.
- Najah RA., Lubis E., Muningggar R. 2012. *Keberadaan Fasilitas Menurut Aktivitas Di Pelabuhan Perikanan Pantai Lampulo, Banda Aceh*. Marine Fisheries 3(1):55-70.
- Ngamel YA., Lubis E., Pane AB., Solihin I. 2013. *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Tual*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 4(2):155-172.
- Nugroho, T., Solihin, I., Fathurohim. 2021. *Faktor-faktor Penentu Kinerja Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Dadap Di Kabupaten Indramayu*. Marine Fisheries 3(1) :91-101.
- Pane, A.B. 2010. *Kajian kekuatan hasil tangkapan: Kasus Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pelabuhan Ratu Sukabumi*. Jurnal Mangrove dan Pesisir 10(1) :8-19.
- PPI Lappa. 2020. *Laporan Tahunan UPTD PPI Lappa Kabupaten Sinjai Tahun 2020*. Sinjai
- Rizkiana, L., Solihin, I., Pane, AB. 2018. *Tingkat Kebutuhan Nelayan Terhadap Pelayanan Operasional PPP Kuala Tungkal Provinsi Jambi*. Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan 9(2): 193-203.
- Septifitri. Moninjta, D.R., Wisudo, S.H., dan Martasuganda, S. 2010. *Analisis Kebutuhan Sarana Perikanan dalam Rangka Pengembangan Perikanan Tangkap Berbasis Komoditas Unggulan di Provinsi Sumatera Selatan*. Jurnal Sainstek Perikanan 5(2): 8-13.
- Sulfitra dan A. Ariyanto. 2018. *Analisis Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Lampulo dalam Meningkatkan Kesejahteraan Hidup dan Pengurangan Angka Pengangguran*. Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh (JIMMA) 8(1): 34 - 48.
- Susilawati. 2019. *Analisis Pemasaran Ikan dalam Meningkatkan Pendapatan Nelayan di Kabupaten Bengkalis (Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam)*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita 8(1): 65-76.
- Suryana S.A., Raharjo, I.P., Sukandar, S.S. 2013. *Pengaruh Panjang Jaring, Ukuran Kapal, Pk Mesin dan Jumlah ABK terhadap Produksi Ikan pada Alat Tangkap*

- Purse Seine di Perairan Prigi Kabupaten Trenggalek-Jawa Timur. Jurnal Mahasiswa Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan* 1(1):36-43.
- Suyono. 2005. Shipping. *Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*. Jakarta: PPM Jakarta.
- Triadmojo. B. 1996. *Pelabuhan*. Beta Offset. Yogyakarta.
- Tridjoko. 2005. *Evaluasi Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Tasik Agung dalam Upaya Penataan Kawasan Bahari Terpadu Kabupate Rembang*. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Widiastuti, A. 2010. *Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta*. Bogor: Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Wibowo. A.B, Aiman. A.M.A, Setyawan. A.H. 2021. *Strategi Pengembangan Komoditas Unggulan Perikanan Tangkap di Kabupaten Sinjai*. Jurnal PenelitianKelautan 10(4):481-492.
- Yuli, F.H. 2017. *Peran Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta*. Bogor. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Volume Produksi Perikanan yang didaratkan di PPI Lappa Tahun 2016-2020

| Jenis Komoditi | Tahun (ton) | | | | |
|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Jumlah | 2.398,682 | 2.838.341 | 2.894.423 | 8.725.376 | 8.207.027 |
| Cakalang | 70,280 | 91,502 | 93.332 | 5.267.590 | 4.217.458 |
| Tongkol | 56,554 | 61,719 | 62.953 | 29.162 | 59.297 |
| Tuna | 44,041 | 53,486 | 54.556 | 619.418 | 656.074 |
| Tenggiri | 44,650 | 53,174 | 54.237 | 362 | 606 |
| Kembung | 66,639 | 90,853 | 92.670 | 18.574 | 12.297 |
| Terubuk | 134,480 | 148,106 | 151.068 | - | - |
| Lamuru | 140,040 | 154.910 | 157.274 | 1.351 | - |
| Tembang | 105,917 | 142.002 | 144.842 | 120.625 | 96.817 |
| Japuh | 155,297 | 176.835 | 180.372 | - | - |
| Teri | 72,885 | 89.190 | 90.974 | 1.515 | 47.659 |
| Sunglir | 97,107 | 109.220 | 111.404 | 50.112 | 47.765 |
| Tetengkek | 151,167 | 161.241 | 164.466 | - | - |
| Kuwe | 62,758 | 85,088 | 86,790 | 27,761 | 30.569 |
| Selar kuning | 66,586 | 87,809 | 89,565 | 214,289 | 267.878 |
| Layang | 69,935 | 92,344 | 94,191 | 2,254,715 | 1.250.322 |
| Bawal hitam | 64,900 | 88,678 | 90,452 | - | - |
| Pari | 156,414 | 174,453 | 177,942 | 3,466 | 2.714 |
| Pisang-pisang | 58,980 | 65,192 | 66,496 | - | - |
| Ekor kuning | 42,781 | 53,145 | 54,208 | 505 | 635 |
| Swanggi/Mata besar | - | - | - | - | - |
| Kurisi | 131,964 | 149,647 | 152,640 | 2,098 | 6.910 |
| Kakap (katamba) | 44,338 | 53,651 | 54,724 | 2,002 | 5.305 |
| Lencam | 117,459 | 155,668 | 158,781 | 105,501 | 79.987 |
| Kerapu sunu | 45,600 | 54,876 | 55,974 | 4,311 | 21.576 |
| Bambangan | 45,278 | 54,709 | 55,803 | - | - |

| | | | | | |
|---------------|---------|---------|---------|---|-----------|
| Manyung | 162,431 | 167,010 | 170,350 | - | - |
| Peperek | 190,181 | 223,833 | 228,310 | - | - |
| Madidihang | - | - | - | - | 1.227.707 |
| Lemadang | - | - | - | - | 24.725 |
| Setuhuk hitam | - | - | - | - | 34.170 |
| Barakuda | - | - | - | - | 2.418 |
| Marlin | - | - | - | - | 1.378 |
| Gurita | - | - | - | - | 62.486 |
| Sotong | - | - | - | - | 36.586 |
| Cumi-cumi | - | - | - | - | 4.834 |
| Baronang | - | - | - | - | 2.216 |
| Biji nangka | - | - | - | - | 4.286 |
| Ikan gaji | - | - | - | - | 2.352 |

Lampiran 2. Penentuan Bobot

1. Parameter produksi diberikan bobot paling tinggi atau 1 karena fungsi pokok pelabuhan ialah sebagai tempat pemusatan armada penangkapan hasil tangkapan di laut untuk mendaratkan hasil tangkapannya dan produksi merupakan salah satu parameter penentuan kelas pelabuhan dalam Peraturan Kementrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.
2. Parameter frekuensi kunjungan kapal, pelayanan kebutuhan logistik seperti BBM, es, dan air bersih bobot 1 karena termasuk kegiatan operasional pelabuhan perikanan yang paling penting, selain itu fasilitas kebutuhan logistik dibutuhkan nelayan setiap harinya dan juga merupakan parameter penentuan kelas pelabuhan dalam Peraturan Kmentrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.
3. Parameter pemasaran dan industri pengolahan diberikan bobot 0,6 atau bobot kedua tertinggi karena tanpa adanya kegiatan pemasaran maka hasil tangkapan tidak dapat terjual, begitupun juga dengan fasilitas industri pengolahan yang dapat berguna untuk menambah nilai jual hasil tangkapan agar dapat dipasarkan. Kedua parameter tersebut juga termasuk dalam parameter penentuan kelas pelabuhan perikanan di dalam Peraturan Keentrian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 tentang kepelabuhan perikanan.
4. Parameter kantor administrasi, fasilitas perbaikan alat tangkap dan fasilitas perbaikan kapal diberikan nilai bobot 0,5 karena fasilitas tersebut termasuk fasilitas fungsional yang juga penting diadakan pada pelabuhan perikanan.
5. Parameter sarana pemasaran dan suplai suku cadang diberikan bobot 0,4 karena tanpa adanya sarana pemasaran (TPI) di pelabuhan kegiatan pemasaran masih tetap dapat berjalan. Selain itu fasilitas suplai suku cadang tidak selalu dibutuhkan nelayan (kadang-kadang).
6. Parameter mess, kantin, tempat ibadah, poliklinik, dan pos pelayanan diberikan bobot 0,3 atau paling rendah karena fasilitas tersebut hanya termasuk dalam fasilitas penunjang atau tambahan.

Lampiran 3. Tahap-tahap perhitungan kinerja operasional PPI Lappa

1. Perhitungan nilai keberhasilan untuk parameter :

a. Produksi Ikan

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{19.201 \text{ ton/hari}}{2 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 960,05\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter produksi ikan adalah 960,05%

b. Kunjungan Kapal

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{11 \text{ unit/hari}}{15 \text{ unit/hari}} \times 100\% \\ &= 73,3\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter frekuensi kunjungan kapal adalah 73,3%

c. Pelayanan Es

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{18.324 \text{ ton/hari}}{4 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 458,10\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter pelayanan Es adalah 458,10%

d. Pelayanan BBM

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{5.262 \text{ ton/hari}}{3 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 175,40\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter pelayanan BBM adalah 175,40%

e. Pelayanan Air Bersih

$$\begin{aligned}\text{Nilai Keberhasilan} &= \frac{\text{realisasi}}{\text{standar indikator}} \times 100\% \\ &= \frac{6,616 \text{ ton/hari}}{30 \text{ ton/hari}} \times 100\% \\ &= 22,05\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai keberhasilan parameter pelayanan air bersih adalah 22,05%

Lampiran 3. Lanjutan

2. Perhitungan nilai perolehan setiap parameter

a. Jumlah produksi ikan

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter(A) x nilai parameter (B)} \\ &= 1,0 \times 5 \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan untuk parameter produksi ikan di PPI Lappa adalah 5

b. Jumlah kunjungan kapal

$$\begin{aligned}\text{Nilai Perolehan} &= \text{bobot parameter (A) x nilai parameter (B)} \\ &= 1,0 \times 3 \\ &= 3\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan jumlah kunjungan kapal di PPI Lappa adalah 3

c. Pelayanan Es

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A) x nilai parameter (B)} \\ &= 1,0 \times 5 \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadin nilai perolehan dari parameter pelayanan es PPI Lappa adalah 5

d. Pelayanan BBM

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A) x nilai parameter (B)} \\ &= 1,0 \times 5 \\ &= 5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan dari parameter pelayanan BBM di PPI Lappa adalah 5

e. Pelayanan air bersih

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A) x nilai parameter (B)} \\ &= 1,0 \times 1 \\ &= 1\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan dari parameter pelayanan air di PPI Lappa adalah 1

f. Kantor administrasi

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)x nilai parameter(B)} \\ &= 0,5 \times 5 \\ &= 2,5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter kantor administrasi di PPI Lappa adalah 2,5

g. Pemasaran

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)x nilai parameter (B)} \\ &= 0,6 \times 3 \\ &= 1,8\end{aligned}$$

Lampiran 3. Lanjutan

Jadi, nilai perolehan parameter pemasaran di PPI Lappa adalah 1,8

h. Industri pengolahan

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,6 \times 1 \\ &= 0,6\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter industri pengolahan di PPI Lappa adalah 0,6

i. Fasilitas perbaikan alat tangkap

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,5 \times 1 \\ &= 0,5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter perbaikan alat tangkap di PPI Lappa adalah 0,5

j. Fasilitas perbaikan kapal

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,5 \times 1 \\ &= 0,5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter fasilitas perbaikan kapal di PPI Lappa adalah 0,5

k. Fasilitas suplai suku cadang

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,4 \times 1 \\ &= 0,4\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter fasilitas suplai suku cadang di PPI Lappa adalah 0,4

l. Sarana pemasaran

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,4 \times 5 \\ &= 2\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter sarana pemasaran di PPI Lappa adalah 2

m. Mess

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,3 \times 1 \\ &= 0,3\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter Mess di PPI Lappa adalah 0,3

n. Kantin

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,3 \times 5 \\ &= 1,5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter kantin di PPI Lappa adalah 1,5

Lampiran 3. Lanjutan

o. Tempat ibadah

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,3 \times 5 \\ &= 1,5\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter tempat ibadah di PPI Lappa adalah 1,5

p. Poliklinik

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,3 \times 1 \\ &= 0,3\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter poliklinik di PPI Lappa adalah 0,3

q. Pos jaga

$$\begin{aligned}\text{Nilai perolehan} &= \text{bobot parameter (A)} \times \text{nilai parameter (B)} \\ &= 0,3 \times 3 \\ &= 0,9\end{aligned}$$

Jadi, nilai perolehan parameter pos jaga di PPI Lappa adalah 0,9

3. Perhitungan total nilai perolehan

$$\begin{aligned}\text{Total nilai perolehan} &= 5+3+5+5+1+2,5+1,8+0,6+0,5+0,5+0,4+2+0,3+1,5+1,5+ \\ &\quad 0,3+0,9 \\ &= 31,8\end{aligned}$$

Jadi, total nilai perolehan adalah 31,8

4. Perhitungan nilai kinerja

$$\begin{aligned}\text{Nilai Kinerja PPI} &= \frac{\text{Total Nilai Perolehan}}{\text{Nilai Perolehan Maksimum}} \times 100\% \\ &= \frac{31,8}{50} \times 100\% \\ &= 63,6\%\end{aligned}$$

Jadi, nilai kinerja operasional PPI Lappa Sinjai adalah 63,6%

Maka, nilai persentase 63,6 termasuk dalam $\geq 50\% - < 80\%$ sehingga hasil penilaian kinerja PPI Lappa baik

| Persentase Kinerja | Penilaian |
|----------------------|---|
| $\geq 80\% - 100\%$ | Kinerja pelabuhan perikanan sangat baik |
| $\geq 50\% - < 80\%$ | Kinerja pelabuhan perikanan baik |
| $< 50\%$ | Kinerja pelabuhan perikanan kurang baik |

Lampiran 4. Hasil Perhitungan kinerja operasional PPI Lappa

| No | Parameter | Bobot Parameter (A) | Nilai Keberhasilan | Nilai Parameter (B) | Nilai (AxB) |
|----|---|---------------------|---------------------------|---------------------|-------------|
| 1 | Produksi | 1,0 | ≥ 2 ton | 5 | 5 |
| | | | < 2 – 1 ton | 3 | |
| | | | < 1 ton | 1 | |
| 2 | Frekuensi kunjungan kapal per hari (unit) | 1,0 | ≥ 15 unit | 5 | 3 |
| | | | < 15 – 7 unit | 3 | |
| | | | < 7 unit | 1 | |
| 3 | Pelayanan Es | 1,0 | ≥ 4 ton | 5 | 5 |
| | | | < 4 – 2 ton | 3 | |
| | | | < 2 ton | 1 | |
| 4 | Pelayanan BBM | 1,0 | ≥ 3 ton | 5 | 5 |
| | | | < 3 – 1,5 ton | 3 | |
| | | | < 1,5 ton | 1 | |
| 5 | Pelayanan air bersih | 1,0 | ≥ 30 ton | 5 | 1 |
| | | | < 30 – 15 ton | 3 | |
| | | | < 15 ton | 1 | |
| 6 | Kantor Administrasi | 0,5 | Tersedia berfungsi | 5 | 2,5 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 7 | Pemasaran | 0,6 | Internasional | 5 | 1,8 |
| | | | Nasional | 3 | |
| | | | Lokal | 1 | |
| 8 | Industri Pengolahan | 0,6 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,6 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 9 | Fasilitas perbaikan alat tangkap | 0,5 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,5 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |

| | | | | | |
|--------------------|------------------------------|-----------|---------------------------------|----------|-------------|
| 10 | Fasilitas perbaikan kapal | 0,5 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,5 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 11 | Fasilitas suplai suku cadang | 0,4 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,4 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 12 | Sarana Pemasaran | 0,4 | Tersedia berfungsi | 5 | 2 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 13 | Mess | 0,3 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,3 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 14 | Kantin | 0,3 | Tersedia berfungsi | 5 | 1,5 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 15 | Tempat Ibadah | 0,3 | Tersedia berfungsi | 5 | 1,5 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 16 | Poliklinik | 0,3 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,3 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| 17 | Pos jaga | 0,3 | Tersedia berfungsi | 5 | 0,9 |
| | | | Tersedia tidak berfungsi | 3 | |
| | | | Tidak tersedia | 1 | |
| TOTAL BOBOT | | 10 | TOTAL NILAI PEROLEHAN | | 31,8 |

Lampiran 5. Jumlah perahu/kapal penangkapan ikan di PPI Lappa

| Rincian | Tahun | | | | |
|---------------------|--------------|--------------|--------------|--------------|--------------|
| | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
| Perahu Tanpa Motor | 100 | 104 | 106 | 101 | 30 |
| Perahu Motor Tempel | 584 | 614 | 626 | 304 | 247 |
| Kapal Motor | 1.330 | 1.336 | 1.711 | 2.126 | 2.067 |
| TOTAL | 2.014 | 2.054 | 2.443 | 2.533 | 2.344 |

Lampiran 6. Kuisisioner

1. Kuisisioner untuk pihak pengelola PPI

Nama :

Jabatan :

- a. Siapa yang mengumpulkan/mencatat data tersebut?
- b. Apakah sistem pemasaran di TPI Lappa dilakukan secara lelang? Ya/Tidak
- c. Bagaimana cara membersihkan TPI Lappa?
- d. Apa saja kendala yang ada dalam operasional PPI Lappa?
- e. Fasilitas apa saja yang terdapat di PPI Lappa? Fasilitas apa saja yang kurang?
- f. Berapa banyak kendaraan yang masuk di PPI Lappa?

2. Kuisisioner untuk nelayan

- a. Nama :
- b. Nama kapal :
- c. Jenis armada :
- d. Jumlah ABK : orang
- e. Ukuran kapal : GT
- f. Produksi per pendaratan : kg
- g. Kebutuhan BBM melaut : liter
- h. Perbekalan air bersih : liter
- i. Kebutuhan es : kg
- j. Berapa lama dalam sekali trip?
- k. Perlakuan apa yang diberikan kepada hasil tangkapan?
- l. Apakah semua hasil tangkapan habis terjual dalam sehari?
- m. Fasilitas apa yang anda perlukan di PPI Lappa?
- n. Permasalahan apa saja yang dirasakan saat berlabuh di PPI Lappa?

3. Kuisisioner untuk pedagang

Nama :

- a. Bagaimana metode/sistem pembelian ikan di PPI Lappa?
- b. Mencuci ikan menggunakan air apa?
- c. Berapa balok es yang digunakan dalam sehari?
- d. Dalam sehari berapa kg ikan terjual?
- e. Permasalahan apa yang anda rasakan saat melakukan aktivitas penjualan di PPI

Lampiran 6. Lanjutan

4. Kuisisioner untuk pengelola koperasi

Nama :

- a. Apakah semua nelayan di PPI Lappa merupakan anggota koperasi?
- b. Jasa apa yang disediakan pihak koperasi?
- c. Berapa maksimal penyaluran BBM ke lappa dalam sebulan?
- d. Bagaimana pengisian ulang tangki BBM? Apakah setiap hari?
- e. Berapa harga penjualan BBM di PPI Lappa? Apakah sama harga diluar PPI?
- f. Apakah BBM dan es balok yang disediakan pihak Lappa cukup untuk memmenuhi kebutuhan nelayan

Lampiran 7. Gambaran kegiatan penelitian



Wawancara bersama dengan stakeholder PPI Lappa



Jenis-jenis kapal yang bertambat di PPI Lappa



Proses pengukuran fasilitas PPI



Persiapan perbekalan melaut



Pembongkaran hasil tangkapan



Pemasaran di TPI Lappa dan pendistribusian hasil tangkapan



Jalan masuk PPI Lappa

Lampiran 8. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan

a. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Menurut Peraturan Pemerintah Kementerian Kelautan dan Perikanan

| No | Jenis Kriteria | Unit satuan | Standar Indikator | | | |
|----|-------------------|-------------|-------------------|-----|-----|-----|
| | | | PPS | PPN | PPP | PPI |
| 1 | Produksi ikan | ton/har | 50 | 30 | 5 | 2 |
| 2 | Kunjungan kapal | ton/hari | 100 | 75 | 30 | 15 |
| 3 | Suplai air bersih | ton/hari | 1000 | 250 | 100 | 30 |
| 4 | Suplai es | ton/hari | 120 | 60 | 20 | 4 |
| 5 | Suplai BBM | ton/hari | 100 | 50 | 10 | 3 |

Sumber : Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap No. 432/DPT3/OT.220.D3/1/2008 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Unit Pelaksanaan Teknis Pelabuhan Perikanan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan

b. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Secara Umum Berdasarkan Fasilitas Penunjang Operasional dan Fungsi Pelabuhan Perikanan

| No. | Jenis Kriteria |
|-----|----------------------------------|
| 1 | Fasilitas perbaikan Kapal |
| 2 | Fasilitas perbaikan alat tangkap |
| 3 | Fasilitas suplai suku cadang |
| 4 | Pemasaran |
| 5 | Industri pengolahan |
| 6 | Sarana pemasaran |
| 7 | Mess |
| 8 | Kantin |
| 9 | Tempat ibadah |
| 10 | Kantor administrasi |
| 11 | Poliklinik |
| 12 | Pos pelayanan |

Sumber : Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.08/MEN/2012 Tentang Kepelabuhanan